

BAB III

Metode Penelitian

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode Kuantitatif. Penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, lembaga atau masyarakat.¹

Sugiyono menjelaskan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Alasan menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah karena berdasarkan pengaruh *social skill* pustakawan terhadap loyalitas kunjung pemustaka yang akan menghasilkan data-data berupa angka yang nantinya akan dianalisis dengan analisis regresi. Metode kuantitatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode yang bersifat asosiatif, karena penelitian ini

¹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.46

² Sugiono, *metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 14.

menanyakan pengaruh antara dua variabel yang dapat dilihat berdasarkan hipotesis sementara pada penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian difokuskan di Bagian Pelayanan Referensi UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, karena peneliti ingin meneliti *social skill* pustakawan dan loyalitas kunjung pemustaka yang berada di bagian pelayanan referensi UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Penelitian ini dilakukan dengan durasi waktu mulai tanggal 18 Agustus sampai dengan 11 Desember 2017.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. *Patricia* mengatakan hipotesis adalah jawaban sementara yang menyatakan adanya hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti.³

Berdasarkan judul penelitian ini terlihat bahwa penelitian ini memiliki dua variabel yang saling berhubungan atau berpengaruh satu sama lain. Dua variabel pengaruh *social skill* pustakawan dan loyalitas kunjung pemustaka, peneliti menetapkan bahwa pengaruh *social skill* pustakawan sebagai variabel independen (X) dan loyalitas kunjung pemustaka sebagai variabel dependen (Y). Dua jenis variabel tersebut menentukan hipotesis yang peneliti gunakan yaitu hipotesis nol

³Patricia Farrugia, Research question, hypotheses and objectives, diakses dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC291219/>, pada tanggal: 13 November 2016

(H_o) Hipotesis alternatif (H_a), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *social skill* pustakawan terhadap loyalitas kunjung pemustaka di bagian pelayanan Referensi UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *social skill* pustakawan terhadap loyalitas kunjung pemustaka di bagian pelayanan Referensi UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

H_a : $\rho \neq 0$ → (terdapat pengaruh)

H_o : $\rho = 0$ → (tidak berpengaruh)

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang , tetapi juga objek atau benda- benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi

meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek penelitian.⁴

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pemustaka aktif yang terdaftar sebagai pengguna di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sebanyak 36.115 orang.⁵ Alasan peneliti menggunakan seluruh pemustaka Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sebagai populasi karena pemustaka yang telah terdaftar lebih aktif menggunakan dan menerima pelayanan serta mereka lebih banyak mengetahui tentang *social skill* yang diperlihatkan oleh pustakawan dalam memberikan pelayanan. Dan dari merekalah informasi tentang *social skill* pustakawan terhadap loyalitas kunjung pemustaka di bagian pelayanan referensi UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala tersebut diperoleh.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Mengingat pengguna perpustakaan di perpustakaan Unsyiah populasinya terlalu luas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Peneliti mempertimbangkan waktu yang diperlukan dan

⁴ Sugiono, *metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 114.

⁵ Sumber data informasi UPT Perpustakaan Unsyiah tahun 2017.

⁶ Sugiono, *metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 118.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D....* hlm. 85

sampel telah memenuhi persyaratan karena telah menerima berbagai jenis layanan yang diberikan oleh perpustakaan.

Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* adalah karena peneliti melihat penelitian ini adalah mencari pengaruh *social skill* pustakawan terhadap loyalitas kunjung pemustaka di bagian referensi UPT. Perpustakaan Syiah Kuala, maka sampel yang dipilih adalah orang-orang yang telah menggunakan layanan referensi di perpustakaan tersebut.

Pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan rumus sederhana yang dikembangkan oleh Slovin seperti yang dikutip Bambang Prasetyo.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{36115}{1 + 36115(0,1)^2} = \frac{36115}{1 + 36115(0,01)} = \frac{36115}{1 + 361,15} = \frac{36115}{362} = 99,76 \text{ orang}$$

Keterangan : n = besaran sampel

N= besaran Populasi

e = nilai kritis yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) 10% yaitu 0,1.⁸

Berdasarkan rumus *Slovin* diatas, dari jumlah populasi 36.115 mahasiswa aktif yang terdaftar sebagai pengguna perpustakaan diperoleh jumlah sampel sebanyak 99,76 atau dibulatkan menjadi 100 mahasiswa.

⁸Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2008), hal. 78

Pada penelitian ini yang menjadi sampel sebanyak 100 pemustaka yang sering mengunjungi perpustakaan dan menggunakan layanan referensi yang ada di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

E. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁹ Uji validitas ini dilakukan kepada 20 pemustaka yang bukan diambil dari sampel. Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan antara nilai korelasi atau r_{hitung} dari variable penelitian dengan nilai r_{tabel} . Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

Σ = Jumlah

r = Korelasi

n = Banyaknya sampel

X = Variabel bebas (mata kuliah statistik)

Y = Variabel terikat (analisis data kuantitatif)

ΣXY = Hasil perkalian antara variabel bebas dengan skor variabel terikat

⁹ *Ibid*, hal.211

$\sum X^2$ = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai score variabel bebas

$\sum Y^2$ = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai score variabel terikat

Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistic product And Solution System* (SPSS) versi 17.0. Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengukur validitas adalah dengan mengedarkan angket kepada 20 responden (pemustaka) yang tidak termasuk kedalam sampel penelitian, kemudian menunggu angket sampai selesai diisi, setelah diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Kemudian hasil dari angket tersebut peneliti masukkan kedalam tabel untuk menghitung nilai koefisien.

Berikut tabel pembantu uji validitas untuk perhitungan data sebanyak 20 mahasiswa:

Tabel 3.1 Tabel Penolong Uji Validitas

Smpel	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Total
1													
2													
$\Sigma=20$													

Dari hasil hitungan tersebut di atas, peneliti kemudian masukkan ke dalam rumus korelasi produk momen dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0.

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda.¹⁰

Berikut uji reliabilitas dengan rumus *Alpha-Cronbach*:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana: α = Koefisien alpha cronbach

K = Banyaknya butir pertanyaan yang valid

$\sum \sigma^2 i$ = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid

$\sigma^2 t$ = Varians total.¹¹

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS Statistik 17.0. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r_{alpha} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel.

¹⁰ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 97

¹¹ Azwar S. *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset 2000), hal.95.

2. Jika r_{α} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

Langkah-langkah dalam pengujian reliabilitas, peneliti juga menggunakan sama seperti pengujian validitas diatas, peneliti terlebih dahulu dengan menyebarkan angket kepada 10 responden yang termasuk ke dalam populasi untuk mengetahui seberapa jauh tingkat reliabilitas suatu instrumen. Kemudian peneliti melakukan pengujian reliabilitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, kemudian hasil angket yang peneliti sebarakan tersebut, peneliti masukkan ke dalam bentuk tabel penolong untuk mengitung varian dan menghitung nilai koefisien alpha (α).

Berikut tabel penmbantu perhitungan reliabilitas:

Tabel 3.2 Tabel Penolong Uji Reliabilitas

Smpel	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Total
1													
2													
$\Sigma=10$													

Uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 17.0. Standar untuk nilai alpha (α) $>0,70$ artinya reliabilitas sudah mencukupi, sementara jika alpha (α) $0,80$, maka akan menunjukkan seluruh item variabel dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

A. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner sangat cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.¹²

Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menemukan data dari pemustaka yang menyangkut dengan social skill pustakawan dan loyalitas kunjung pemustaka. Pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner ini adalah pertanyaan menyangkut fakta dan pendapat responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Dimana responden diminta menjawab pertanyaan dengan memilih dari sejumlah alternatif. Keuntungan bentuk tertutup adalah mudah diselesaikan, mudah dianalisis, dan mampu memberikan jangkauan jawaban.

Jadwal pembagian angket dilaksanakan selama dua hari dimulai pada tanggal 1 sampai 3 Agustus 2017. Peneliti menyebarkan angket yang berisi masing-masing variable (*social skill* pustakawan dan loyalitas kunjung pemustaka), berisi 12 pertanyaan yang dijawab oleh responden yaitu pemustaka.

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal.200.

Kuesioner/angket didarkan langsung kepada 100 responden yang terpilih sebagai sample dan langsung dikembalikan saat itu juga setelah diisi. Hal ini dilakukan agar menghindari kehilangan angket karena tidak dikembalikan. Margin error terhadap angket ini 5%.

Angket ini dibuat atas empat pilihan alternative jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

SS	S	TS	STS	Alternatif Jawaban
1	2	4	5	Scale
5	4	2	1	Score

2. Dokumentasi

Documentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang diambil dari perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Data yang dicari dalam penelitian ini yaitu dokumentasi yang dimiliki oleh perpustakaan yang berupa data jumlah pengguna perpustakaan, jumlah tenaga perpustakaan dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Alalisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket, dokumentasi perpustakaan, dan

bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³

Berdasarkan metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode kuantitatif, maka hasil data penelitian ini nanti merupakan data kuantitatif. Dengan itu data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengukur keterkaitan dua variable yang secara teoritis dibenarkan.

Dibawah ini merupakan gambaran hubungan variable, indikator, instrument, dan bentuk data (skala pengukuran).

Tabel 3.4: Hubungan Variable, Indikator, Instrument, dan Bentuk Data

Variable	Indikator	Instrument	Bentuk data
<i>Sosial skill</i> pustakawan	Menjalin komunikasi, sabar, empati, cepat, terampil, profesional.	Angket	Ordinal dan nominal
loyalitas Pengguna	Rekomendasi, keadaan, kepuasan, daya tarik, penyampaian informasi, komitmen.	Angket	Ordinal dan nominal

Untuk menghitung regresi linier sederhana, diperlukan minimal delapan langkah.

Rumus untuk menghitung regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

¹³Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D...hal.334.

Kriteria yang peneliti gunakan adalah apabila $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima. Nilai diinterpretasikan sesuai dengan table berikut :

Table 3.3 interpretasi nilai t

Besarnya nilai t	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ¹⁴

¹⁴Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta,2013), hal.231